

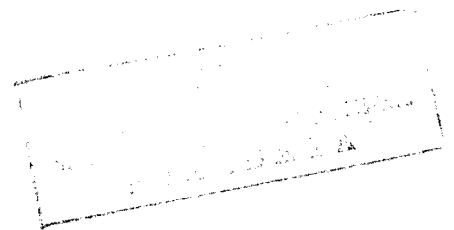
EMPLOYEE MOTIVATION

KIC
B 82/01
Her
a

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PT. BPR KRIAN NUSANTARA
DI SIDOARJO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

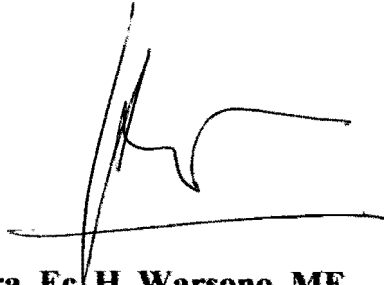
HERLAMBAH

No. Pokok : 049721772-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

Telah Selesai Dibimbing dan Disetujui

Surabaya, Februari 2001

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Dra. Ec. H. Warsono, ME.

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.BPR KRIAN
NUSANTARA DI SIDOARJO

Diajukan Oleh :

HERLAMBANG

NIM : 049721772 – E

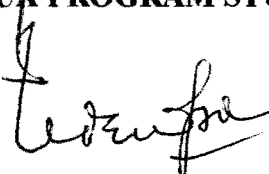
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. H. Warsono, ME

Tanggal.....^{21/01}.....

KETUA PROGRAM STUDI


Dra. Ec. Hj. Soedewi Soedorowerdi, MS

Tanggal.....^{17/1}.....

ABSTRAKSI

Motivasi merupakan kondisi dalam diri seseorang yang digambarkan sebagai keinginan, kemauan, dan dorongan yang mampu mengaktifkan atau menggerakkan orang tersebut untuk melakukan sesuatu selayaknya terus dipelihara dengan baik melalui adanya penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan, informasi, pemberian perhatian kepada karyawan, persaingan, partisipasi, kebanggaan dan gaji. Melalui pemeliharaan terhadap motivasi diharapkan kinerja karyawan akan termonitor dengan baik yang selanjutnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

PT. BPR. Krian Nusantara merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Sidoarjo. BPR ini bersaing ketat agar mampu bertahan hidup dan berkembang di masa depan. Keefektifan dan keefisienan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki menjadi tuntutan wajar perusahaan. Untuk mengetahui kinerja karyawan, maka perlu diadakan penilaian terhadap kinerjanya, dari penilaian itu dapat diketahui apakah kinerja yang dihasilkan telah memenuhi sesuai dengan harapan perusahaan. Dengan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan, pihak perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja karyawan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperbaiki motivasi karyawan.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda, dengan variabel terikat kinerja karyawan dan variabel bebas yang meliputi: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan keamanan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Sementara hipotesis yang diajukan adalah: [1] Diduga faktor motivasi karyawan yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan perwujudan diri mempunyai pengaruh bermakna terhadap kinerja karyawan PT. BPR. Krian Nusantara di Sidoarjo. [2] Diduga diantara faktor-faktor motivasi karyawan yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan perwujudan diri, faktor fisiologis mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PT. BPR. Krian Nusantara di Sidoarjo.

Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut: Hipotesis pertama dapat diterima kebenarannya karena nilai F observasi sebesar 23,323 sedangkan F tabelnya sebesar 2,53. Berarti F observasi lebih besar dari F tabelnya, begitu pula pengujian secara parsial menunjukkan t observasi masing-masing variabel bebas mempunyai nilai yang lebih besar dari t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan maupun parsial, semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR. Krian Nusantara di Sidoarjo. Hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya karena berdasarkan uji hipotesis secara parsial, hasil uji t observasi semua variabel bebas $> t$ tabel (2,042) terbukti bahwa kebutuhan fisiologis mempunyai nilai t observasi yang paling lebih besar diantara variabel bebas yang lain.